

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease merupakan virus Ribonucleic Acid (RNA) strain tunggal positif yang menginfeksi bagian saluran pernafasan, ditandai dengan gejala berupa batuk, demam dan sulit bernafas (Yuliana, 2020). Jumlah kasus penderita pandemi *Covid-19* semakin meningkat. Data di Indonesia per 11 Oktober 2020 menunjukkan jumlah penderita mencapai 336.716 terkonfirmasi positif sejak kasus pertama ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 (Purnamasari, 2020)

Pemerintah Republik Indonesia telah menyatakan bahwa pandemi *Covid-19* adalah bencana nasional nonalam dan Presiden telah menetapkan beberapa langkah mitigasi. Salah satu langkah tersebut adalah mengeluarkan anjuran agar masyarakat bekerja dari rumah, beribadah dari rumah dan belajar dari rumah untuk mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit menular ini.

Salah satu cara untuk menghambat laju penularan pandemi *Covid-19* adalah *social distancing* atau pembatasan sosial dimaksudkan sebagai tindakan mengurangi kontak antara manusia lewat kegiatan-kegiatan misalnya bekerja, bersekolah, rekreasi maupun bersosialisasi. Moda transportasi terutama angkutan penumpang memang memiliki potensi untuk menjadi vektor penularan pandemi *Covid-19*. Mengatur tatanan transportasi pada masa pandemi, Menteri Perhubungan mengeluarkan peraturan Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (Peraturan Menteri Perhubungan RI No PM 18, 2020).

Kebijakan dan strategi tersebut mempengaruhi sektor transportasi karena mobilitas orang berkurang dan dapat berimplikasi terhadap ekonomi. Kota Semarang adalah ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang menjadi suatu Kota dengan jumlah penduduk yang tinggi serta memiliki industri yang cukup maju dibandingkan dengan Kota lain yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Tingginya Jumlah penduduk tersebut berpengaruh pada tingkat pergerakan penduduk untuk memenuhi kebutuhannya. Peningkatan pergerakan dan kebutuhan penduduk berdampak pada meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi, baik mobil maupun sepeda motor (Tamin, 2000).

Cara mengatasi terjadinya kemacetan lalu lintas di ruas-ruas jalan yang ada, dibutuhkan sistem transportasi massal kota dengan memperhatikan kondisi yang ada, sistem transportasi massal kota yang dipilih oleh Pemerintah Kota Semarang adalah *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang.

Setiap armada bus yang beroperasi di jalur bus Trans Semarang harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis Daerah Trans Semarang serta harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Pemerintah kota semarang menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) untuk menekan persebaran pandemi *Covid-19*. Kebijakan penerapan PKM telah dituangkan dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) Semarang No. 28/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan PKM dalam rangka percepatan penanganan pandemi *Covid-19* Kota Semarang. PKM di Kota Semarang mengakibatkan layanan operasional bus Trans Semarang dibatasi dan jumlah penumpang mengalami penurunan sehingga terjadi penurunan pendapatan yang berdampak pada sistem perawatan dan perbaikan bus.

Trans Semarang memaksimalkan penggunaan BRT pada masa pandemi, diperlukan transportasi yang baik, pelayanan dan kinerja yang optimal. Berdasarkan hal dan alasan di atas penulis mengambil skripsi dengan judul **“DAMPAK PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE 2019* TERHADAP MANAJEMEN ARMADA (Studi Kasus *Rampcheck* pada BRT Trans Semarang)”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap operasional *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi?
2. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap jumlah penumpang *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi?
3. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* terhadap perawatan dan perbaikan *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi?
4. Bagaimana perbandingan *Rampcheck Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No: SK.5637/AJ.403/DRJD/2017?

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Lokasi studi dilakukan di Trans Semarang.
2. Pembahasan difokuskan hanya perawatan, perbaikan, jumlah penumpang dan operasional *Bus Rapid Transit (BRT)* selama masa pandemi.

I.4 Tujuan

Mengacu pada permasalahan, Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap operasional *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi.
2. Mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap jumlah penumpang *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi.
3. Mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap perawatan dan perbaikan *Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang selama masa pandemi.
4. Mengetahui perbandingan *Rampcheck Bus Rapid Transit (BRT)* Trans Semarang dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No: SK.5637/AJ.403/DRJD/2017.

I.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap *Rampcheck* perawatan, perbaikan, jumlah penumpang dan operasional *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang*.
 - b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
 - a) Memahami dampak pandemi *Covid-19* terhadap perawatan, perbaikan, jumlah penumpang dan operasional *Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang*.
 - b. Bagi Perusahaan
 - a) Memberikan masukan atau rekomendasi kepada perusahaan dalam rangka pengembangan kualitas dibidang keselamatan pada saat pandemi *Covid-19*.
 - b) Dapat menjalin kerja sama antara pihak perusahaan dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (DIV TKO)
 - c. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Tugas akhir ini sebagai referensi pada perpustakaan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.